

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan Sembilan variabel independen terdapat lima variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu jumlah pengunjung, diantaranya variabel biaya perjalanan, jarak tempuh, pendidikan, usia, dan preferensi kunjungan.
2. Dari Sembilan variabel independen yang digunakan dalam penelitian, lima variabel diantaranya yang dapat mempengaruhi jumlah pengunjung objek wisata Museum Soeharto dijelaskan sebagai berikut: variabel biaya perjalanan (BP) menghasilkan nilai koefisien bersifat positif dengan nilai sebesar 2.849, di mana hal tersebut menjelaskan bahwa meningkatnya biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung tidak akan mempengaruhi jumlah pengunjung di objek wisata Museum Soeharto.
3. Variabel Jarak menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,054 dan bersifat positif, hal tersebut menjelaskan bahwa jika jarak tempuh pengunjung semakin jauh maka akan mengakibatkan peningkatan pada jumlah

pengunjung objek wisata Museum Soeharto, begitupula sebaliknya jika jarak tempuh pengunjung semakin dekat justru akan mengakibatkan penurunan pada jumlah pengunjung objek wisata Museum Soeharto dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4. Variabel Pendidikan memiliki nilai koefisien bertanda negatif dengan nilai sebesar -10,495, hal tersebut menjelaskan bahwa jika tingkat pendidikan pengunjung semakin tinggi maka akan mengakibatkan peningkatan pada jumlah pengunjung pada objek wisata, begitupula sebaliknya jika tingkat pendidikan pengunjung semakin rendah justru akan mengakibatkan penurunan pada jumlah pengunjung objek wisata. Dalam penelitian hasil yang didapatkan justru sebaliknya di mana semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin rendah rata-rata jumlah pengunjung, dikarenakan orang dengan pendidikan tinggi akan cenderung lebih memilih tempat wisata dengan fasilitas yang lebih baik.
5. Variabel Usia memiliki pengaruh secara signifikan ($0,008 < 0,05$) namun bersifat negatif, di mana nilai koefisien yang didapat sebesar -0,698 yang berarti apabila terjadi perubahan usia sebesar 1 persen maka akan menurunkan jumlah pengunjung sebesar 0,698 pengunjung dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
6. Variabel Preferensi Kunjungan memiliki pengaruh secara signifikan ($-0,007 < 0,05$) namun bersifat negatif, di mana nilai koefisien yang didapat sebesar -20,265 yang berarti jika terjadi penurunan preferensi

kunjungan sebanyak 1 persen maka akan mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung sebanyak 20,265 pengunjung.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menambah atau mengubah dengan variabel baru dalam pengaruhnya terhadap jumlah pengunjung suatu objek wisata.

Dalam penelitian, dikarenakan pendapatan, daya tarik, fasilitas dan kemudahan akses tidak berpengaruh pada jumlah pengunjung objek wisata Museum Soeharto, maka dari itu perlu adanya pengembangan pada segi kreativitas oleh pengelola museum dalam mempromosikan museum agar objek wisata tersebut dapat lebih menarik lagi. Cara dalam mempromosikan Museum Soeharto pada media massa yang digunakan harus sering diupdate secara rutin atau dapat dikembangkan lagi agar tidak hanya menggunakan dua jenis media massa saja. Pengembangan cara mempromosikan dilakukan supaya wisatawan yang ingin datang dapat mengetahui perkembangan terbaru mengenai lokasi wisata Museum Soeharto.

Tidak hanya pada segi promosi, dalam meningkatkan jumlah pengunjung pada suatu lokasi wisata perlu juga adanya pembaharuan mengenai tampilan pada tempat yang menjadi lokasi wisata, selain itu layanan yang disuguhkan oleh pihak pengelola museum harus lebih baik

lagi sehingga pengunjung dapat merasa nyaman ketika berkunjung ke lokasi wisata Museum Soeharto tersebut. Pengembangan pada fasilitas museum juga perlu dilakukan oleh pihak pengelola museum, agar pengunjung tidak merasa bosan ketika berkunjung, pengembangan fasilitas yang dapat dilakukan bisa berupa penjagaan kebersihan pada lokasi museum dan pemeliharaan pada museum dengan cara mengontrol fasilitas pendukung, seperti multimedia teknologi yang tersedia di sana untuk dikontrol lebih lanjut agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga pengunjung tidak hanya dapat melihat-lihat foto atau pameran yang dipajang saja tetapi juga dapat menikmati multimedia teknologi yang dapat memperjelas sejarah yang ada.

Perlunya pengembangan pada akses untuk menuju lokasi Museum Soeharto agar lebih dapat tersorot oleh para wisatawan yang ingin datang, seperti halnya papan informasi dan petunjuk arah agar dipasang pada lokasi yang strategis atau ditempat yang mudah terlihat oleh para wisatawan yang menggunakan kendaraan seperti yang menggunakan sepeda motor, mobil atau rombongan wisatawan yang menggunakan bis.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga penelitian yang dicapai tentu belum menunjukkan hasil yang maksimal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Bantul, Yogyakarta di Museum Soeharto dengan menggunakan sampel sebanyak 100 orang. Penelitian menggunakan pendekatan biaya perjalanan (*travel cost method*) di mana pada pendekatan ini hanya berdasarkan pada asumsi setiap individu hanya memiliki satu tujuan untuk melakukan kunjungan wisata, dan tidak dapat membedakan individu mana yang datang untuk berlibur dan yang datang dari wilayah setempat.